

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Arikunto,dkk (2015, hlm.194) menyebutkan bahwa penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Aqib (2006, hlm.31) prosedur penelitian yang digunakan adalah siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi berlangsung dalam beberapa siklus sehingga tercapai tujuan. Dalam penelitian ini di laksanakan dua siklus. Dalam sebuah siklus terdapat empat tahap yang terangkai sesuai dengan aturannya yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflect*).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menekankan pada proses dan produk sampai tercapainya kriteria keberhasilan dalam sebuah siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

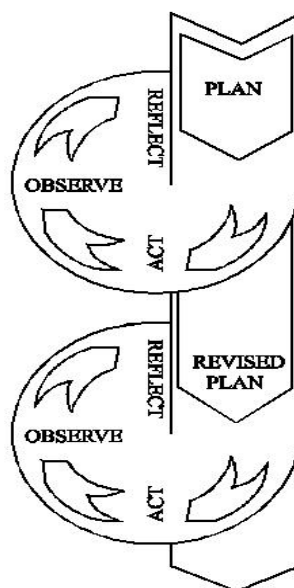
B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini, tidak seluruh siswa kelas IVC SDN Pangulah Selatan 1 Tahun ajaran 2019/2020 hanya terdiri dari 20 siswa, 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah perbaikan keaktifan belajar siswa yang masih pasif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan yakni berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2009, hlm. 66) yang diawali dari adanya perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*osbserve*), dan refleksi (*reflect*), kemudian kepada perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai kepada peningkatan yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan pada model siklus

Kemmis dan Mc Taggart, gambar prosedur atau alur dari penelitian ini tampak pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC Taggart

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Arikunto, 2015, hlm.296). pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2006. hlm. 150). Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, dan bahan evaluasi pembelajaran siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

Untuk menghitung rata-rata nilai siswa dapat digunakan rumus berikut: Setyosari (2013, hlm. 234)

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Setyosari (2013, hlm. 234)

Keterangan :

X = Rata – rata hitung

x = jumlah skor yang diperoleh

n = jumlah siswa

2. Observasi

Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan pembelajaran yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mengamati secara langsung objek dan aktivitas dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi juga digunakan sebagai penguat data yang diperoleh. Dokumentasi yang digunakan berupa foto yang diambil saat proses pembelajaran selama dua siklus berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian PTK menurut Arikunto,dkk (2015, hlm.85) adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja. Dalam penelitian ini, untuk kepentingan mengumpulkan data digunakan beberapa instrument, antara lain:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi intrumen dari indikator-indikator yang akan diteliti. Lembar tersebut menggambarkan keterampilan guru dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari buku guru dan buku siswa kelas IV Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, Sub Tema 1, Pembelajaran 1 dan 2.

c. Lembar Kerja Kelompok

Lembar kerja kelompok yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian yang terdiri dari lima soal sebagai tolak ukur keaktifan belajar masing-masing siswa di dalam kelompok.

d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil ketercapaian materi yang telah dipelajari dalam setiap siklus.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mengidentifikasi masalah sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, kemudian meminta perizinan kepada pihak sekolah SDN Pangulah Selatan 1 untuk menjadikan sekolah sebagai subjek dan lokasi penelitian. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti menyusun rencana untuk pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a. Menetapkan kompetensi dasar dan indikator; b. Mempersiapkan materi ajar; c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); d. Menyiapkan lembar observasi; e. Menyiapkan lembar tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dalam setiap siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) 2. Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) 3. Menyiapkan mahkota nomor. 4. Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i>. 5. Menyusun lembar observasi keterampilan guru, keaktifan siswa, soal dan penilaian untuk siswa

Pelaksanaan Tindakan	1. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP dengan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT). Pada pembelajaran Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, Subtema 1, Pembelajaran 1.
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa dengan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan observer merupakan wali kelas IVC SDN Pangulah Selatan 1 melakukan pengamatan pada peneliti yang berperan sebagai guru apakah sudah sesuai atau tidak jalannya kegiatan yang dilaksanakan dengan penilaian yang terdapat pada lembar observasi guru. Mendokumentasikan kegiatan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan penelitian tindakan siklus I. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siklus I Merancang dan mempersiapkan penelitian tindakan untuk siklus II

Siklus II

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model

	<p><i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) 3. Menyiapkan mahkota nomor. 4. Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran tematik dengan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) 5. Menyusun lembar observasi keterampilan guru, keaktifan siswa, soal dan penilaian untuk siswa
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP dengan metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT). Pada pembelajaran Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”, Subtema 1, Pembelajaran 2.
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa dengan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan observer merupakan wali kelas IVC SDN Pangulah Selatan 1 melakukan pengamatan pada peneliti yang berperan sebagai guru apakah sudah sesuai atau tidak jalannya kegiatan yang dilaksanakan dengan penilaian yang terdapat pada lembar observasi guru.

	2. Mendokumentasikan kegiatan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
Refleksi	1. Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan penelitian tindakan siklus II. 2. Melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan siklus II

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian, penulis membuat laporan hasil penelitian berupa skripsi yang nantinya akan dipertanggungjawabkan pada sidang Yudisium sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana. Melampirkan hal yang terkait dengan penelitian, dan laporan dibuat bersarkan sistematika skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019, hlm.320) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam polsa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Miles and Huberman (Sugiyono, 2019, hlm.321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif adalah: ...(a) pengumpulan data; (b) mereduksi data; (c) menyajikan data; (d) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan lembar observasi, dan dokumentasi mulai dari awal hingga akhir penelitian. Data observasi keaktifan belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Presentase keaktifan siswa} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Indeks Keaktifan Siswa

Indeks Keaktifan Siswa (%)	Kategori
0-25	Rendah
26-50	Kurang
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2008, hlm. 156)

Table 3. 1 Indeks Keaktifan Siswa

b. Mereduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

c. Penyajian data

Penyajian dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses penampilan intisari terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup makna data serta memberi penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna yang muncul dari kata.